

## Analisis Perangkat Pembelajaran PAI SD dan MI Berdasarkan Kurikulum 2013

Laelatul Munawaroh, Wahyu Tri Lestari, Khusnul Sari Muamalah, Risma Nur Azizah, Ahmad Fatoni, Siti Fatimah, Atim Rinawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen  
laelamunawaroh17@gmail.com

---

### Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

---

### Abstract

*This aim is about the analysis of the RPP for Islamic Religious Education subjects at SDN 2 Kemangguan and MIN 1 Kebumen whether or not it is in accordance with the 2013 curriculum. to find out and describe the 2013 curriculum lesson plans for Islamic Religious Education subjects as a reference that must be made by every PAI teacher. This research was designed with a qualitative method. The data was collected through interviews and observations at SDN 2 Kemangguan and MIN 1 Kebumen. The results of this study indicate that the 2013 curriculum RPP format with the RPP format at SDN 2 Kemangguan and MIN 1 Kebumen is in accordance with the 2013 curriculum. The specification of the lesson plan format for Islamic Religious Education subjects at SDN 2 Kemangguan is using the lecture learning method, discussion with learning resources from the surrounding environment. Meanwhile, the format of the RPP MIN 1 Kebumen in the learning method uses the presentation method and the demonstration method from the PAI digital visual learning media.*

**Keywords:** Learning Media, Curriculum 2013, PAI

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai RPP kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai acuan yang wajib dibuat oleh setiap guru PAI. Penelitian ini dirancang dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi di SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa format RPP kurikulum 2013 dengan format RPP di SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Analisis ini menggunakan pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Akan tetapi, pada format pengembangan RPP dari kedua sekolah tersebut memiliki perbedaan pada metode pembelajaran serta sumber dan media. Spesifikasi format RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Kemangguan yaitu menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dengan sumber belajar dari lingkungan sekitar. Sedangkan, format RPP MIN 1 Kebumen pada metode pembelajaran menggunakan metode presentasi dan metode demonstrasi dari media pembelajaran peraga digital PAI.. Penelitian ini menganalisis RPP MI N 1 Kebumen dan SD N 1 Kemangguan yang sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013, akan tetapi masih ada sedikit perbedaan.

**Kata kunci:** Perangkat Pembelajaran, Kurikulum 2013, PAI

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 5496/C/KR/2014, menetapkan bahwa kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang diberlakukan pada tahun pelajaran 2014/2015 (Kemendikbud, 2014b).

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2006. Menurut Kemendikbud (2013a), penyempurnaan tersebut karena selama ini pembelajaran hanya terfokus pada pengembangan aspek pengetahuan, sehingga dinilai menjadi penyebab berbagai persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 ini memberi kesempatan bagi guru untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah yang sama dengan KTSP, berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial dan lain sebagainya yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki. Guru diharapkan mampu melakukan proses pembelajaran yang efektif, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada hasil (output), dan dampak (outcome), serta melakukan penilaian, pengawasan, dan pemantauan secara terus menerus. Untuk itu, aspek kesiapan guru sebelum menerapkan kurikulum 2013 menjadi bahan kajian yang menarik untuk ditelaah secara lebih mendalam, sehingga dalam proses pembelajaran yang merupakan realisasi dari penerapan kurikulum akan berjalan dengan baik.

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang setiap tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Pengembangan atau penyusunan RPP sebaiknya dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud No. 81A).

Untuk menyusun RPP guru harus mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru. Terdapat berbagai prinsip dalam menyusun RPP adalah sebagai berikut. Adapun Prinsip Penyusunan RPP 2013 Edisi Revisi menurut (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) prinsip penyusunan RPP adalah sebagai berikut: 1) Memperhatikan perbedaan individual setiap peserta didik, diantaranya kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat motivasi belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan tempat peserta didik. 2) Partisipasi aktif peserta didik. 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian. 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pembuatan perangkat pembelajaran adalah sangat penting dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik (Fatimah & Eliyanto, 2022; Eliyanto & Fatimah, 2022). Menurut Permendikbud No. 81A tahun 2013 terdapat beberapa langkah dalam penyusunan RPP diantaranya, 1) mengkaji Silabus, 2) mengidentifikasi materi pelajaran, 3) menentukan tujuan pembelajaran, 4) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 5) penjabaran jenis penilaian, 6) menentukan alokasi waktu, 7) menentukan sumber belajar. Menurut (Permendikbud No. 22) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi komponen-komponen, identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar.

RPP Kurikulum 2013 merupakan rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru yang mengacu pada silabus dengan tujuan untuk mengembangkan motivasi, minat peserta didik serta ketrampilan belajar dalam kegiatan pembelajaran. Komponen RPP Kurikulum 2013 meliputi identitas mata pelajaran, komponen dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar, penilaian hasil belajar.

Fungsi dari RPP Kurikulum 2013 ini sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran akan terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Arti efektif yaitu guru mampu menggunakan seluruh perangkat yang ada secara tepat, sedangkan arti efisien yaitu guru mampu menggunakan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sehingga tidak ada terbuang. Tujuan RPP Kurikulum 2013 ini ialah untuk mempermudah, memperlancar, meningkatkan hasil proses pembelajaran secara profesional, sistemik dan berdaya guna. Selain itu, guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP dimana RPP disusun guru dengan mengacu pada silabus, namun demikian masih banyak guru yang tidak menyusun RPP yang menjadikan kekhawatiran kalau guru tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, seperti yang dikemukakan oleh Joseph dan Leonard (Majid, 2009:95) bahwa: "Teaching without adequate written planning is sloppy and all most always ineffective, because the teacher has not thought out exactly what to do and how to do it." Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan perkembangan persiapan mengajar, baik yang berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektifitas mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 khususnya dalam pembuatan silabus dan RPP. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui bahwasanya perangkat pembelajaran PAI di SD dan MI yang sesuai atau tidaknya dengan RPP Kurikulum 2013. Dari penelitian ini perangkat pembelajaran yang dianalisis yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran.

## METODE

Metode penelitian ini dirancang dengan metode kualitatif. Penelitian ini bersubjek pada SDN 2 Kemanggungan dan MIN 1 Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah instrument observasi. Sumber data ini tertuju pada silabus dan RPP SDN 2 Kemanggungan dan MIN 1 Kebumen. Teknik analisis data pada penelitian ini, terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

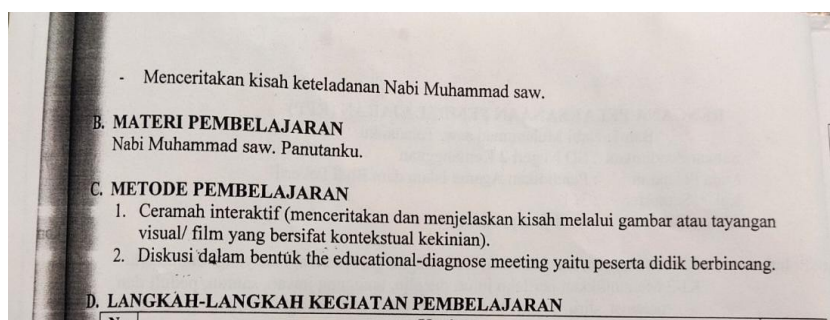
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui silabus dan RPP mata pelajaran PAI dari dua sekolah yaitu, MIN 1 Kebumen dan SDN 2 Kemanggung yang sesuai dengan RPP Kurikulum 2013. Kegiatan analisis ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2022 sampai 29 Oktober 2022. Subjek dalam penelitian ini ialah guru pada kelas 3 dan guru pada kelas. Objek penelitian ini adalah RPP mata pelajaran PAI yang dibuat oleh masing-masing guru. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut.



Gambar.1 Hasil observasi di MI N 1 Kebumen

a. analisis format RPP mata pelajaran PAI SD N 2 Kemanggung yang sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut adalah sebagian format dari isi RPP mata pelajaran PAI SD N 2 Kemanggung terkait materi pembelajaran dan metode pembelajaran.



Gambar.2 RPP SD N 2 Kemanggung

Analisis Kelengkapan Komponen dan Sistematis Penyusunan Komponen RPP Berdasarkan analisis kelengkapan dan sistematika penyusunan komponen RPP menunjukkan bahwa kesesuaian komponen yang ada di SD N 2 Kemanggung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikategorikan sesuai dengan komponen RPP Kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan menerapkan 5M yaitu Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan Mengomunikasikan. Dalam kutipan Wardani et al (2014) menyebutkan dalam buku yang berjudul analisis kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintific

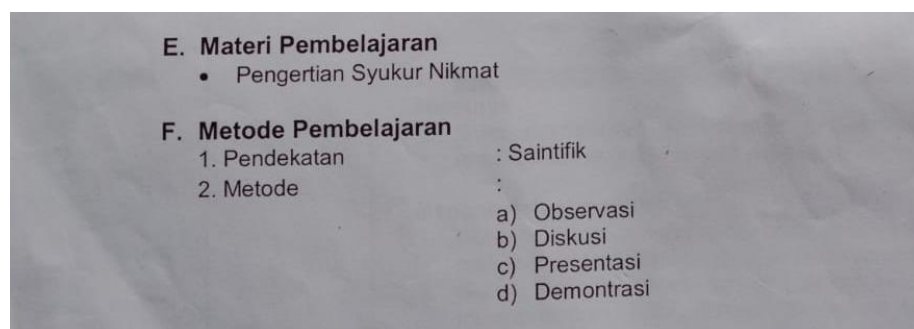
bahwa kegiatannya menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

**Tabel.1 Kegiatan Pembelajaran Saintifik**

Kegiatan	Tujuan Pembelajaran
Mengamati	Siswa hendaknya dapat mengumpulkan evidensi dalam berbagai konteks untuk menjawab sebuah pertanyaan.
Menanya	Siswa hendaknya dapat mengusulkan ide serta membuat prediksi
Mengeksplorasi	Siswa hendaknya mampu mengumpulkan sebuah informasi yang telah didapatkan.
Mengasosiasi	Siswa hendaknya mampu menyajikan hasil dalam gambar ataupun tabel
Mengkomunikasikan	Siswa hendaknya dapat menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan informasi

Dari kelima tahapan tersebut proses pembelajaran yang diterapkan pada SD N 2 Kemanggungan bertujuan mewujudkan kriteria kemampuan peserta didik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b. analisis format RPP mata pelajaran PAI MI N 1 Kebumen yang sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut adalah sebagian format dari RPP mata pelajaran PAI MI N 1 Kebumen terkait materi pembelajaran dan metode pembelajaran.

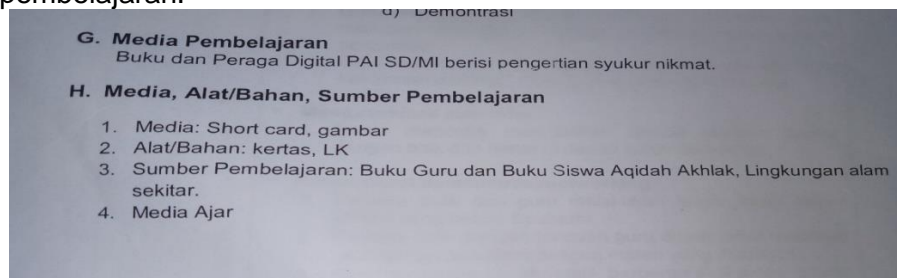


Gambar 3. RPP MI N 1 Kebumen

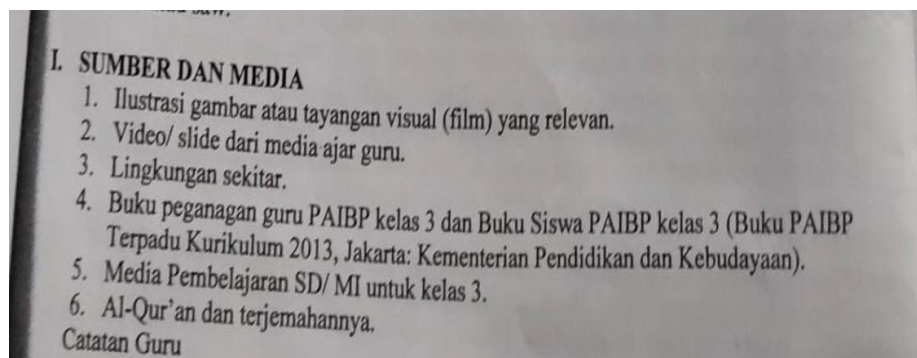
Analisis RPP yang dilaksanakan pada MIN 1 Kebumen menghasilkan bahwa Komponen RPP pada sekolah tersebut dalam perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Yang terdiri dari kompetensi dasar dan indikator sudah lengkap sesuai dengan kurikulum 2013. RPP sudah dilengkapi dengan alokasi waktu pada tiap-tiap aspek yang mengarah pada penggunaan pendekatan saintifik. Hosnan (2014:36) mengemukakan pendekatan saintifik melibatkan proses-proses kognitif yang potensial merangsang kemampuan berfikir tinggi. Alasan penulis tertarik memilih pendekatan saintifik yaitu: a) Menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik berorientasikan pada pengalaman belajar langsung. b) Mendorong agar peserta didik menemukan hubungan antara tema yang dipelajari dengan lingkungan nyata, artinya peserta didik

dituntut menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting karena mengkorelasikan tema yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan hanya bagi peserta didik tema berfungsi secara fungsional, akan tetapi tema yang diajarkan tertanam erat di memori peserta didik, sehingga tidak mudah dilupakan. c) Mendorong peserta didik menerapkannya dalam kehidupan, artinya pendekatan saintifik bukan hanya mengharapkan peserta didik memahami tema yang dipelajari, tetapi menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena guru hanya mencantumkan alokasi waktu yang secara umum yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pencantuman alokasi tiap-tiap aspek itu penting dilakukan agar menghindari ketidaksesuaian alokasi waktu perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

c. analisis perbandingan format RPP SD N 2 Kemangguan dan MI N 1 Kebumen. Berikut sebagian format dari RPP kedua sekolah tersebut terkait sumber dan media pembelajaran.



Gambar 4. Media Pembelajaran RPP MI N 1 Kebumen



Gambar 5. Media Pembelajaran RPP SD N 2 Kemangguan

Analisis perbandingan format RPP SD N 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen. Dari analisis ini, RPP SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen sudah sesuai dengan kurikulum 2013. RPP SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Yang mana pendekatan saintifik ini diterapkan dalam format RPP kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan suatu proses dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dengan harapan peserta didik mampu menerapkan prinsip melalui tahapan 5M yaitu, mengamati, menanya, mempraktekkan atau mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Novia Diah Ekawati (2016) bahwa Pendekatan saintifik (*saintific approach*) selama ini dijadikan sebagai patokan dalam mengaplikasikan pembelajaran pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi dan ranah yang dimuat dalam kurikulum 2013. Pendekatan saintifik ini sangat cocok diterapkan pada RPP SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen yang berfungsi untuk mengembangkan karakter peserta didik. Selain itu mampu

meningkatkan kemampuan berfikir secara sistematis, sehingga dengan menerapkan 5M peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan guru.

Selain itu ada juga sedikit perbedaan antara format RPP SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen, perbedaan itu meliputi media pembelajaran dan sistem penilaian. Pada media pembelajaran RPP SDN 2 Kemangguan dan MIN 1 Kebumen sudah menggunakan peraga digital yang sesuai dengan format RPP kurikulum 2013. Guru dapat menuangkan ide kreatif untuk mengembangkan teknologi digital yang diadaptasi untuk pembelajaran dan edukasi. Hadirnya media digital ini memberikan beragam inovasi pendidikan, dimana pembelajaran konvensional yang kaku dan monoton akan digantikan dengan pembelajaran menggunakan media digital yang dianggap lebih praktis, fleksibel, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Rifandi: 2020).

Namun terdapat sedikit perbedaan pada RPP SDN 2 Kemangguan terkait media pembelajaran yaitu lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan yang ada di sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran yang dimaksud agar siswa dapat berpikir secara mandiri, kreatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan permasalahan pembelajaran PAI. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu faktor berhasilnya pendidikan adalah faktor situasi lingkungan. Situasi lingkungan di sini meliputi, lingkungan teknis dan lingkungan sosial. Sebab tanpa adanya situasi lingkungan yang mendukung maka keberhasilan pembelajaran PAI tidak akan tercapai dengan baik, tetapi apabila lingkungan berpengaruh secara negatif terhadap pendidikan maka lingkungan itu menjadi pembatas pendidikan. Kelebihan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar menurut Sardiman (2002) yaitu: a) Membuat siswa mendapatkan informasi berdasarkan pengalaman langsung, b) Lebih komunikatif, c) Membuat pelajaran lebih konkret, d) Membuat siswa mengenal dan mencintai lingkungan, e) Penerapan ilmu menjadi lebih mudah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya.

### SIMPULAN

Dari analisis tersebut RPP MI N 1 Kebumen dan SD N 2 Kemangguan sudah sesuai dengan Format RPP Kurikulum 2013. Akan tetapi terdapat perbedaan kedua RPP tersebut yaitu pada bagaian sumber dan media. Sumber dan media yang digunakan oleh MI N 1 Kebumen adalah lingkungan sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aruan, Mei Anggriani (2016). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi: Unimed.
- Ekawati Novia Diah, Wagino (2016). Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Konsep Energi Panas Pada Anak Tunarungu. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Eliyanto, & Fatimah, S. (2022). [Management Of Subject Specific Pedagogy \(Ssp\) Based On Higher Order Thinking Skills \(Hots\) To Optimize Madrasah Ibtidaiyah Teacher Competence](#). *International Conference on Islam and Education (ICONIE)*. Vol 1 (1): 140-150.
- Fatimah, S.& Eliyanto. (2022). [Upaya Peningkatan Kompetensi Guru MI Melalui Pelatihan Pengembangan Subject Spesifict Pedagogy \(SSP\) Berbasis HOTS Dengan Memanfaatkan Potensi Lokal](#). *Jurnal Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 (1): 169-181.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

- Indriyanti, E Mulyasari dan Y Sudarya (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi: UPI.
- Pujiono, S. (2014). Kesiapan Guru Bahasa Indonesia SMP dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Litera: Jurnal Peneitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 13 (2): 250-263.
- Riana, Agung., & Parmiti. (2016). Analisis Rencana Pelaksana (RPP) Untuk Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Negeri 3 Banjar Jawa Kecamatan Buleleng *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*. Vol 4 (1): 1-11.
- Sardiman (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada. Diakses tanggal 29 Oktober 2022.
- Sogen Romualdus Paulus (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Digital yang Inovatif pada Pembelajaran Fisika di SMAK Kesuma Mataram dalam Masa Pandemi Covid 19*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Sugi. (2019) *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilam Guru SMP Menusun RPP Melalui In House Training)*. Semarang : Pilar Nusantara.
- Wardani, E. R. S., Budjiono, J. D., & Indana, S. 2014. Analisis kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan tujuan pembelajaran di SMAN Mojokerto. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. 3(3): 601-605. Diakses tanggal 29 Oktober 2022.
- Zulfa Nafa Indana, Rahayu Prisiwati (2020). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas 1 Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 SDIT Savana Islamic School. *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol 6 (2): 198-204.